

## PERAN MAHASISWA MAGANG MANDIRI DALAM MENDUKUNG PELAKSANAAN PROGRAM BAKAL CALON KEPALA SEKOLAH (BCKS) DI BALAI BESAR GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN (BBGTK) SULAWESI SELATAN

Nurul Fausia<sup>1</sup>, Nur Adila<sup>2</sup>, Ardiansyah<sup>3</sup>, Hasan<sup>4</sup>

Universitas Negeri Makassar

[nurulfausiahmsh@gmail.com](mailto:nurulfausiahmsh@gmail.com)<sup>1</sup>, [nuradilaaa22@gmail.com](mailto:nuradilaaa22@gmail.com)<sup>2</sup>, [ardiansyaahh2022@gmail.com](mailto:ardiansyaahh2022@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[hasan@unm.ac.id](mailto:hasan@unm.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstract

*This article describes the experiences of independent internship students majoring in Educational Administration in supporting the implementation of the Prospective Principal Program (BCKS) at the Center for Teachers and Education Personnel (BBGTK) in South Sulawesi. The three-month internship (August–October 2025) provided a platform for students to serve the community in the educational sector through direct involvement in the implementation of teacher and education personnel competency improvement programs. Students were involved in various administrative and managerial activities, from preparing activity rundowns, collecting participant data, archiving documents, to assisting in the preparation of activity financial reports. In addition to BCKS activities, students also participated in the In-Depth Learning (PM) program and the Regional Facilitator Technical Guidance (FASDA) for Guidance and Counseling. Through these activities, students gained valuable experience in coordination, communication, and management of education personnel training. These activities have implications for improving students' professional abilities, strengthening their work ethic, and making a real contribution to the smooth running of the institution's programs.*

**Keywords:** *Independent Internship, Prospective School Principals, Educational Administration, BBGTK, Community Service.*

**Abstrak:** Pengalaman mahasiswa magang mandiri jurusan Administrasi Pendidikan dalam mendukung pelaksanaan Program Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) di Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Sulawesi Selatan. Kegiatan magang yang berlangsung selama tiga bulan (Agustus–Oktober 2025) menjadi wadah pengabdian mahasiswa kepada masyarakat pada ranah pendidikan melalui keterlibatan langsung dalam penyelenggaraan program peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas administratif dan manajerial, mulai dari penyusunan rundown kegiatan, pendataan peserta, pengarsipan dokumen, hingga membantu penyusunan laporan keuangan kegiatan. Selain dalam kegiatan BCKS, mahasiswa juga berpartisipasi dalam program Pembelajaran

Mendalam (PM) dan Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (FASDA) Bimbingan Konseling. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga mengenai koordinasi, komunikasi, serta manajemen pelatihan tenaga kependidikan. Kegiatan ini berimplikasi pada peningkatan kemampuan profesional mahasiswa, penguatan etos kerja, serta kontribusi nyata terhadap kelancaran program lembaga.

**Kata Kunci:** Magang Mandiri, Bakal Calon Kepala Sekolah, Administrasi Pendidikan, BBGTK, Pengabdian Masyarakat.

## PENDAHULUAN

Kegiatan magang mandiri merupakan salah satu bentuk pembelajaran di luar kampus yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dunia kerja secara langsung. Mahasiswa tidak hanya belajar dari teori di kelas, tetapi juga mengamati dan mengalami praktik administrasi pendidikan di lingkungan nyata. Dalam konteks ini, mahasiswa Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Makassar melaksanakan magang di Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Provinsi Sulawesi Selatan. Lembaga ini berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, salah satunya adalah Program Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS).

Selama kegiatan magang, mahasiswa berperan sebagai bagian dari Tim Kerja 3 Kemitraan dan Fasilitasi yang memiliki tanggung jawab utama dalam menjalin kerja sama, mengorganisasi kegiatan pelatihan, serta memastikan seluruh proses administrasi berjalan lancar. Program BCKS menjadi salah satu kegiatan besar BBGTK yang melibatkan ratusan peserta dari berbagai kabupaten/kota di Sulawesi Selatan. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan Pembelajaran Mendalam (PM) bagi guru dan kepala sekolah, serta Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (FASDA) Program Pengembangan Bimbingan dan Konseling.

Melalui keterlibatan dalam ketiga program ini, mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif tentang pengelolaan pelatihan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Kegiatan magang ini sekaligus menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat pendidikan melalui dukungan langsung terhadap kelancaran pelaksanaan program peningkatan kompetensi di BBGTK.

## METODOLOGI

Metode yang digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif yang berfokus pada pengalaman magang mahasiswa di BBGTK Provinsi Sulawesi Selatan. Penelitian kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman

dan praktik di lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi dengan berkontribusi langsung pada kegiatan administrasi dan program peningkatan kompetensi. Metode ini dipilih karena efektif dalam menggali makna dari data kualitatif dan memberikan gambaran jelas mengenai praktik manajemen di Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan Prov. Sulawesi Selatan.

Penelitian dilaksanakan selama periode magang pada bulan agustus hingga oktober 2025, yang terletak di Jl. Adiyaksa No.2, Pandang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Data diperoleh dari catatan logbook harian mahasiswa, laporan magang mahasiswa, serta telaah Pustaka dari berbagai literatur tentang administrasi pendidikan dan manajemen pelatihan.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menghasilkan temuan yang mencakup profil demografis keluarga, tingkat adopsi teknologi digital, dampak ekonomi dari keterlibatan dalam e-commerce, serta hambatan yang dihadapi oleh keluarga dalam memanfaatkan platform digital. Temuan disajikan secara sistematis sesuai sub-bagian berikut.

### **1. Profil Demografis Peserta**

Mahasiswa magang mandiri yang ditempatkan di Tim Kerja 3 Kemitraan dan Fasilitas BBGTK Sulawesi Selatan melaksanakan berbagai tugas strategis yang mendukung pelaksanaan Program Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) dan program pengembangan kompetensi lainnya.

Aktivitas utama yang dilaksanakan meliputi: 1). menyusun rundown kegiatan Pelatihan BCKS 2025 untuk memastikan rangkaian acara berjalan sistematis dan sesuai standar, 2). mengikuti kegiatan pelatihan BCKS selama 10 hari di Hotel Karebosi Premier, termasuk mendampingi kelas pelatihan, mengelola daftar hadir peserta dan fasilitator, serta mendukung kelancaran administrasi kelas, 3). menyusun data keuangan kegiatan BCKS, termasuk pengumpulan dan pengarsipan bukti transaksi konsumsi, transportasi, akomodasi, dan perlengkapan pelatihan, 4). mendata hasil tugas peserta pelatihan BCKS sebagai bagian dari evaluasi kompetensi calon kepala sekolah, 5). menyusun berkas kegiatan Pembelajaran Mendalam (PM) bagi kepala sekolah dan guru untuk Batch 1 dan Batch 2, yang menjadi dokumen penting dalam pelaksanaan program pelatihan, 6). merekap data sekolah dan guru dari Dapodik serta mengelola arsip digital melalui Google Drive untuk memudahkan akses dan koordinasi data, 7). mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek)

Fasilitator Daerah Program Pengembangan Bimbingan dan Konseling Gelombang 2 dengan peran pendukung administrasi kelas dan dokumentasi kehadiran.

Seluruh kegiatan ini dilakukan selama masa magang tiga bulan dengan penugasan yang mendalam pada aspek administrasi, manajemen pelatihan, dan pengelolaan data peserta.

Kegiatan Pembukaan Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS) merupakan acara seremonial penting yang menandai dimulainya rangkaian program komprehensif yang diselenggarakan oleh unit pelaksana teknis (UPT) di bawah Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen), yaitu Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK). Program ini bertujuan untuk menyiapkan guru-guru terbaik menjadi pemimpin pendidikan masa depan.



Gambar 01. Dokumentasi Pembukaan Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah 2025 Provinsi Sulawesi Selatan



Gambar 02 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran disalah satu kelas pada Pelatihan Bakal Calon Kepala Sekolah 2025 Provinsi Sulawesi Selatan

Program Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (BIMTEK FASDA) untuk Pengembangan Kompetensi Bimbingan dan Konseling (BK) merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Balai

Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) yang bertujuan strategis untuk memperkuat layanan BK holistik di sekolah dengan cara mencetak Guru BK yang kompeten sebagai Fasilitator Daerah, di mana mereka dilatih secara intensif mengenai konsep BK modern yang fokus pada pengembangan potensi, karakter, dan kesejahteraan psikologis siswa, seringkali melalui modul-modul kunci seperti "7 Jurus BK Hebat," yang kemudian para FASDA ini diharapkan mampu menyebarluaskan pengetahuan dan praktik baik tersebut di tingkat kabupaten/kota, sehingga mampu menciptakan ekosistem sekolah yang suportif dan menguatkan peserta didik.



Gambar 03. Dokumentasi Kegiatan Pembukaan Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (BIMTEK FASDA) untuk Pengembangan Kompetensi Bimbingan dan Konseling (BK)

Selanjutnya Pelatihan pembelajaran mendalam yang dilaksanakan oleh Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) adalah program peningkatan kompetensi untuk guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah. Tujuannya adalah agar mereka mampu mengimplementasikan pendekatan pembelajaran yang holistik, berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, yang mengintegrasikan olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga. Program ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem belajar yang inovatif dan mendukung transformasi pendidikan di satuan pendidikan. Pada kegiatan ini mahasiswa magang berperan dalam menyusun berkas-berkas kegiatan PM mulai dari batch 1 serta batch 2.



Gambar 04. Dokumentasi Penyusunan Berkas-Berkas Kegiatan Pembelajaran Mendalam

## PEMBAHASAN

Peran mahasiswa magang mandiri di BBGTK Sulawesi Selatan merupakan bagian integral dalam operasional pelaksanaan program BCKS dan program pelatihan lain yang berfokus pada peningkatan kompetensi guru, tenaga kependidikan, dan calon kepala sekolah. Dengan keterlibatan langsung dalam penyusunan rundown kegiatan dan pendampingan selama pelatihan, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis manajemen acara dan administrasi pendidikan yang aplikatif.

Selama kegiatan magang di BBGTK Sulawesi Selatan, mahasiswa mendapatkan banyak pengalaman praktis yang berharga. Pada kegiatan BCKS, mahasiswa terlibat langsung dalam penyusunan rundown pelatihan, pendaftaran peserta, pendampingan kelas, serta dokumentasi kegiatan. Kegiatan ini memperkenalkan mahasiswa pada sistem kerja lembaga pelatihan nasional yang menuntut ketepatan, ketelitian, dan kemampuan koordinasi tinggi.

Selain BCKS, mahasiswa juga membantu penyusunan berkas Pembelajaran Mendalam (PM) untuk Kepala Sekolah dan Guru Batch 1 dan 2. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk memahami manajemen administrasi pendidikan secara lebih luas, mulai dari penyusunan daftar hadir hingga pengelolaan arsip digital di Google Drive. Proses ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan ketelitian dalam bekerja.

Dalam kegiatan Bimtek Fasilitator Daerah (FASDA) Program Pengembangan Bimbingan dan Konseling, mahasiswa berperan sebagai pendamping kelas yang bertugas memastikan kehadiran peserta, membantu fasilitator, dan mengelola kebutuhan teknis kegiatan. Melalui keterlibatan ini, mahasiswa belajar bagaimana pelatihan profesional dilaksanakan dengan sistematis, serta bagaimana komunikasi antara fasilitator dan peserta dijaga agar efektif dan kondusif.

Secara umum, kegiatan magang ini memberikan kontribusi besar bagi lembaga dalam hal kelancaran pelaksanaan program, sekaligus memperkuat keterampilan profesional mahasiswa. Mahasiswa mampu menerapkan teori administrasi pendidikan dalam praktik nyata, mengasah kemampuan adaptasi, dan memahami pentingnya etika kerja di lingkungan lembaga pemerintah. Kegiatan magang juga memperlihatkan bahwa mahasiswa dapat menjadi bagian penting dari sistem kerja lembaga melalui kontribusi kecil yang berdampak besar pada efektivitas kegiatan.

Keseluruhan proses magang memperlihatkan tantangan adaptasi awal mahasiswa terhadap budaya kerja formal dan penggunaan istilah teknis yang spesifik di BBGTK, namun hal ini dapat diatasi dengan sikap proaktif belajar dan koordinasi intensif dengan pembimbing dan staf. Melalui magang ini, mahasiswa tidak hanya mengembangkan hard skills bidang administrasi pendidikan,

tetapi juga soft skills seperti komunikasi profesional, kerja sama tim, pengelolaan waktu, dan tanggung jawab.

Kontribusi nyata yang diberikan mahasiswa selama magang mendukung kelancaran dan keberhasilan program pelatihan di BBGTK, sekaligus mempersiapkan mahasiswa menjadi profesional yang siap menghadapi dunia kerja di bidang administrasi pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan demikian, magang mandiri ini menjadi pengalaman belajar kontekstual yang memperkuat sinergi antara teori dan praktik serta menambah nilai kompetensi mahasiswa secara signifikan.

## KESIMPULAN

Kegiatan magang mandiri di Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Sulawesi Selatan memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa Administrasi Pendidikan. Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan seperti Program Bakal Calon Kepala Sekolah (BCKS), Pembelajaran Mendalam (PM), dan Bimbingan Teknis Fasilitator Daerah (FASDA), mahasiswa mampu memahami secara nyata proses manajemen program pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan profesionalisme kerja. Secara keseluruhan, magang ini menjadi wujud nyata kolaborasi antara perguruan tinggi dan lembaga pelatihan pemerintah dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, N., Santoso, S., & Sumaryati, S. (2019). Pengaruh persepsi magang dunia usaha/dunia industri dan pengalaman organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Tata Arta: Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1).
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). 167–186.
- Ridhwan, R., Geraldine, N. A., Shafitri, R. N., Hanifa, N., & Pembayung, P. A. (2023). Manfaat dan Peningkatan Soft Skills Melalui Program Magang Non-Mbkm di Koperasi Syari'ah Serba Usaha Salimah (Kossuma). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 393-397.
- Saida, S. A. (2022). Perlindungan Hukum Berkaitan Dengan Pemenuhan Hak Dalam Program Magang Campuspedia Kota Surabaya.
- Sinamo, K. S., Susanti, E., & Yonatia, J. (2023). Peran Penting Magang untuk Meningkatkan Kompetensi Skill Mahasiswa Kreatif Periklanan Indonesia. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(4), 1083-1092.